

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2000). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk melihat perbedaan antara variabel dengan variabel lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian.

Dalam penelitian ini, variabel – variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas : a. Keluarga utuh
b. Keluarga Tidak utuh
2. Variabel terikat : Kemandirian

C. Defenisi Operasional Penelitian

Adapun defenisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. keluarga utuh

Keluarga utuh adalah keluarga inti dimana dalam satu lingkup yang di dalam terdapat ayah, ibu dan beserta anaknya, dan didalam keluarga tersebut terdapat keluarga yang lengkap dimana ayah maupun ibu mendidik, mengasuh dan membesarkan anaknya.

2. Keluarga tak utuh

Keluarga tak utuh adalah dimana dalam struktur keluarga kurangnya salah satu anggota keluarga seperti tidak adanya anak, hilangnya salah satu ibu atau ayah, dan hanya terdapat satu orangtua baik itu ayah maupun ibu untuk mendidik, mengasuh dan membesarkan anaknya.

3. Kemandirian

Kemandirian itu adalah segala tingkah laku individu, perasaan individu dan semua keputusan yang dibuat lebih berdasarkan diri sendiri tanpa ikut campur tangan dari orang lain, dan tidak mudah mempercayai keputusan dari orang lain. Diukur menggunakan Aspek yang dikemukakan oleh Steinberg (dalam Rosyidah.2010) yaitu : Tidak bergantung kepada orang lain, mengatasi masalah sendiri, dapat berinteraksi, dapat bersosialisasi, mampu mengambil keputusan sendiri, mampu menyesuaikan diri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Bayu Pertiwi Sunggal dengan jumlah 85 orang.

2. Sampel

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau

sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2004).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Quota Sampling*, yaitu dimana tehnik pengambilan sample yang memiliki ciri – ciri tertentu sampai terpenuhinya quota yang diinginkan (Ari kunto 2006) . Dimana sampel pada penelitian ini 85 orang.

Keluarga Utuh	Keluarga tidak utuh	Jumlah
47	38	85

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keluarga utuh sebanyak 47 orang dan keluarga tidak utuh 38 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala. Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pertanyaan mengenai suatu objek (Azwar, 1999). Penggunaan metode skala menurut Hadi (2004) didasari oleh beberapa alasan, yaitu : (1) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2), apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, (3), interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Hadi (2004), skala psikologis mendasarkan diri pada laporan – laporan pribadi (*self report*). Selain itu skala psikologis memiliki kelebihan asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah yang paling tahu tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan – pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. metode skala psikologis merupakan metode yang praktis
2. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak
3. Metode skala psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis

Dalam penelitian ini, akan digunakan skala, yaitu skala kemandirian.

1. Skala kemandirian

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemandirian adalah skala kemandirian yang disusun berdasarkan aspek – aspek kemandirian menurut Steinberg (2002), yaitu aspek emosional, aspek behavioral dan aspek value. Model skala ini menggunakan model skala Likert. Aitem – aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat

sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai)

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala kemandirian akan menggunakan jasa komputer SPSS versi 16.0 for windows sehingga didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi, 2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar,2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi

tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan kemandirian siswa ditinjau dari keluarga utuh dan keluarga tidak utuh adalah dengan menggunakan Uji *anova one way*. Dimana uji *anova one way* digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok. Cara penghitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Rumus anova one way :

$$f = \frac{Sb^2}{Sw^2}$$

Keterangan :

Sb : varian between

Sw : varian within

Sn² : Varian kelompok

Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel – variabel penelitian yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing – masing variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung telah menyebar secara normal. Uji Normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian bersifat homogen. Pengukuran Homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16.

